

**ANALISIS STRATEGI HUMAS POLRESTA BOGOR DALAM
MENSOSIALISASIKAN PENINDAKAN KNALPOT BISING DI KOTA
BOGOR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan**

**Disusun Oleh:
YORZHIOLA GUZMA GIOVANI
044117232**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
NOVEMBER 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Yorzhiola Guzma Giovani
NPM : 044117232
Judul : Analisis Strategi Humas Polresta Bogor Dalam
Mensosialisasikan Penindakan Knalpot Bising di Kota Bogor

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Peugui dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

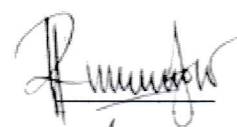
DEWAN PENGUJI

Menyetujui

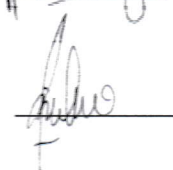
Pembimbing I : Dini Valdiani, M.Si
NIK. 1.1110 033 517



Pembimbing II : Roni Jayawinangun, M.Si
NIK. 1.0616 049 757



Pembaca : Nutriana Rizkawati, M.Si
NIK: 1 1110 033 513





Ditetapkan di : Bogor
Tanggal: : 12 November 2021

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Ketua Program Studi


Dr. Henny Suharyati, M.Si
NIK : 1.9600 607.199009.2.001


Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn
NIK. 1.0113 001 607

ABSTRAK

Yorziola Guzma Giovani 044117232. 2021. Analisis Strategi Humas Polresta Bogor dalam Mensosialisasikan Penindakan Knalpot Bising di Kota Bogor. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Ilmu Komunika, Hubungan Masyarakat. Dibawah bimbingan: **Dini Valdiani dan Roni Jayawinangun.** Berdasarkan laporan dari WHO (1988) yang menyatakan bahwa 8-12% penduduk dunia menderita gangguan pada pendengaran yang diakibatkan karena kebisingan dalam berbagai bentuk, *World Health Organization (WHO)* pada 2012 lalu juga menyebutkan bahwa sebanyak 360 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan pendengaran yang disebabkan oleh kebisingan. Angka tersebut sudah termasuk dengan presentase orang dengan gangguan yang sama sebanyak 27% atau setara dengan 156 juta jiwa dari penduduk asli di bagian Asia Tenggara. Selain WHO, data dari penelitian *Makara Journal of Health Research* menyebutkan tiga kota dengan kepadatan lalu lintas, yaitu Kota Bekasi, Bogor, dan Tangerang rata-rata memiliki tingkat kebisingan diatas 70 dB A². Presentase angka yang cukup besar dalam tingkat kebisingan tersebut menjadi sebuah masalah lingkungan yang dapat mengganggu aktivitas warga khususnya dalam lalu lintas. Sesuai dengan ruang lingkup kerja Humas dalam sebuah organisasi atau lembaga, Humas melakukan pembinaan hubungan baik secara internal dan eksternal, maupun membina secara langsung ataupun melalui virtual. Serta ikut membantu mensosialisasikan program dari organisasi agar program dapat tersampaikan dengan layak sesuai dengan target sasaran humas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi informan kunci, dan dua informan pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta, teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Hasil dari penelitian ini adalah adanya strategi Humas yang digunakan oleh Humas Polresta Bogor dalam mensosialisasikan penindakan knalpot bising di Kota Bogor, Humas Polresta Bogor melakukan sosialisasi dengan menggunakan strategi pendekatan terhadap masyarakat. Pendekatan tersebut menjadi bagian dari pembinaan yang Humas lakukan secara langsung kepada masyarakat guna mengedukasi masyarakat tentang efek samping dari penggunaan knalpot bising pada kendaraan.

Kata Kunci : *Strategi Humas, Sosialisasi, Knalpot Bising, Polresta*